**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulann sebagai berikut:

1. Hasil wawancara yang didapatkan peneliti dari responden yang bekerja sebagai operator pengisian BBM di 2 SPBU Wilayah Kabupaten Blitar ini untuk jumlah jam kerja masing-masing karyawan sama, yaitu dalam satu hari bekerja selama 8 jam. Untuk jumlah libur dalam satu minggu sebanyak satu kali. Sehingga dalam satu minggu setiap karyawan terpapar polutan udara di lingkungan SPBU selama 48 jam. Dari keseluruhan responden yang di wawancara peneliti menyebutkan setiap responden yang bekerja sebagai operator pengisisan bahan bakar minyak mengatakan setiap sift kerja perorangan mampu melayani mengisi BBM sebanyak kurang lebih 10 pengunjung dalam setiap jam, setiap mengisi BBM dibutuhkan waktu sekitar 2 menit yang berarti jika dijumlahkan dalam 8 jam kerja setiap operator dapat mengisi 80 tangki motor dengan durasi kurang lebih 160 menit setiap siftnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap operator yang melakuka pengisian BBM selama 8 jam terpapar selama 160 menit yang berarti tidak melebihi waktu rata-rata yang di tetapkan oleh TWA (*time-wighted average*).
2. Hasil pengukuran jumlah MCV pada karyawan SPBU menggunakan pemeriksaan sampel darah lengkap yaitu dengan cara melakukan pengambilan darah melalui vena berdasarkan persetujuan responden tanpa paksaan. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari 30 responden ada 1 responden yang memiliki hasil kadar MCV rendah, sedangkan 29 lainnya normal. Namun, disini peneliti mengkategorikan menjadi 5 kategori , yaitu sangat rendah (jumlah kadar MCV <80 fL), rendah (jumlah kadar MCV 80 fL – <85 fL), sedang ( jumlah kadar MCV 85 fL - <95 fL), tinggi (jumlah kadar MCV 90 fL - <100 fL), sangat tinggi (jumlah kadar MCV >100 fL). Jumlah responden kadar MCV sangat rendah sejumlah 1 orang, jumlah kadar MCV rendah sejumlah 28 orang, dan responden yang mempunyai jumlah kadar MCV sedang sejumlah 1 orang, sedangkan tidak ada responden yang memiliki jumlah kadar MCV tinggi dan jumlah MCV sangat tinggi.
3. Hasil analisa data menunjukkan tidak terdapat hubungan antara lama paparan polutan udara dengan kadar MCV pada karyawan SPBU di wilayah Kabupaten Blitar dengan hasil p value = 0,339 (α > 0,05).

**5.2 Saran**

1. Bagi perusahaan pengelola SPBU sebaiknya melakukan melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui monitoring profil darah pekerja. Serta serta mewajibkan pekerja untuk menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) seperti manset maupun sarungtangan contohnya.

2. Bagi perusahaan sebaiknya dilakukan penelitian mengenai paparan benzena ditempat yang lebih beresiko terpapar adanya benzena. Dilakukan pengamatan dan analisis faktor yang berhubungan dengan salah satu biomarker paparan benzena dalam tubuh atau penyakit yang merupakan akibat dari pekerjaan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya, mengenai paparan polusi udara terhadap jumlah MCV pada responden lain yang beresiko terpapar polusi yang lebih lama. Diharapkan pula bagi peneliti untuk memberikan komunikasi, informasi, dan edukasi, kepada responden.

**5.3 Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini memilki keterbatasan waktu serta biaya sehingga tidak dapat megambil sample seluruhnya untuk mendapatkan hasil yang signifikan.